

**USAHA KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM  
(STUDI PADA MADRASAH TSNAWIAH DARUSSALAM CENTER)**

**Nursyifa<sup>1</sup>, Margono Mitrohardjono<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Doctoral, Prodi MPI, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Pasca Sarjana, MPI, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: [syifa4698@gmail.com](mailto:syifa4698@gmail.com)

Diterima: 2 September 2020

Direvisi: 1 Oktober 2020

Disetujui: 30 Oktober 2020

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat pecandraan (gambaran) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian di MTs Darussalam Center. Dalam penelitian ini dideskripsikan bagaimana usaha kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MTs Darussalam Center. Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif, yang digunakan adalah metode *deskriptif-kualitatif*. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MTs Darussalam Center berjalan dan berhasil baik. Prestasi siswa meningkat dengan outcomes yang meningkat, guru menjadi profesional, proses pembelajaran terlihat efektif dan efisien, juga meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan. Dapat disimpulkan keberhasilan dapat di lihat dibidang akademik dibuktikan dengan hasil ujian yang selalu meningkat setiap tahunnya dan banyaknya lulusan MTs Darussalam Center yang bisa menempuh pendidikan lanjutan dan diterima di sekolah favorit atau negeri. Sedangkan di bidang non akademik, banyak siswa yang berprestasi dan mendapatkan penghargaan di bidang olahraga dan seni

**Kata kunci:** Mutu, Prestasi, Outcomes, Efektif dan efisien, Profesional

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to make a systematic, factual, and accurate description of the facts and characteristics of situations or incidents at MTs Darussalam Center. This research describes how the principal's efforts to improve the quality of Islamic education at MTs Darussalam Center. This study used a qualitative approach, which used a descriptive-qualitative method. The results of research in the field indicate that the efforts made by the principal in improving the quality of Islamic education at MTs Darussalam Center are running and have been successful. Student achievement increases with improved outcomes, teachers become professionals, the learning process looks effective and efficient, it also improves the quality of educational facilities and infrastructure. It can be concluded that success can be seen in the academic field as evidenced by the results of examinations that are always increasing every year and the number of MTs Darussalam Center graduates who can take further education and be accepted in favorite or public schools. Meanwhile, in the non-academic field, there are many students who excel and get awards in sports and arts*

**Keywords:** *Quality, Achievement, Outcomes, Effective and Efficient, Professional*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Saat ini, dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam semakin dihadapkan kepada berbagai tantangan yang cukup berat. Karena umat Islam hidup di era modern yang penuh dengan tantangan dan sekaligus peluang. Di era seperti ini umat manusia ditantang agar memiliki bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang unggul, sehingga mampu bersaing dan merebut berbagai peluang yang ada di hadapannya. Umat manusia saat ini ditantang agar memiliki sikap yang kreatif, inovatif, dinamis, terbuka, demokratis, memiliki etos kerja yang tinggi, serta memiliki keandalan spiritual sebagai alat untuk menangkis berbagai pengaruh negatif (Nata, 2010, hal.319).

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darussalam Center sebagai sebuah lembaga pendidikan formal yang bernuansa Islami yang, didirikan pada tahun 2006. Di dalam usahanya untuk meningkatkan mutu pendidikan, menjadi sebuah tantangan bagi MTs Darussalam Center dalam mewujudkan kesinambungan pendidikan yang terjadi dewasa ini yang kerap kali melibatkan unsur *life skill*, *brains storming*, dan *leadership* yang handal. Seiring waktu dan perkembangannya, Madrasah Tsanawiyah telah banyak menghasilkan lulusan yang berprestasi dalam lingkup pendidikan lanjutan formal dan informal. Hal tersebut didukung dengan sarana prasarana pendidikan yang ada di MTs Darussalam Center seperti keberadaan Pondok Pesantren dengan pola asrama yang disediakan bagi para siswa yang berkeinginan untuk mendalami ilmu-ilmu agama Islam, masjid, laboratorium komputer, perpustakaan, multi media, klinik, laboratorium bahasa, dan lain-lain. Selain itu, juga didukung oleh *leadership/kepemimpinan* kepala sekolah/madrasah yang kuat.

Menyikapi hal tersebut, Nata (2010, hal. 287) berpendapat bahwa madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam perlu dipersiapkan untuk masadepan yang lebih baik. Tetapi hingga saat ini masih terdapat sebagian masyarakat Indonesia yang

menggambarkan bahwa madrasah adalah sekolah hanya untuk orang-orang yang kurang mampu, letaknya di pedesaan atau dipinggiran kota, bangunannya sederhana dan reyot, gurunya kurang profesional, kurikulumnya hanya mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan, sarana dan fasilitasnya serba minim dan tradisional, dan anggarannya jauh dari memadai, manajemennya sangat lemah, namanya kurang dikenal, dan lulusannya kurang bermutu dan tidak memiliki rasa percaya diri untuk bersaing di era globalisasi saat ini.

Berdasarkan hal tersebut, Muhaimin (2011, hal. 109) berpendapat bahwa lembaga pendidikan Islam khususnya madrasah masih banyak yang mutunya belum menggembirakan. Hal tersebut bisa juga kita lihat dari berbagai aspek yang terkait dengan kegiatan pendidikan Islam, mulai dari visi, misi, tujuan, dasar dan landasan pendidikan, tujuan kurikulum, tenaga pendidikan, metodologi pembelajaran, sarana prasarana, evaluasi, dan pembiayaan, secara keseluruhan masih mengandung permasalahan yang hingga kini belum dapat dipecahkan secara tuntas.

Berkaitan dengan hal itu, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah/madrasah secara efektif dan efisien, maka perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas pula. Salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan adalah kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan. (Mulyasa, 2009, hal. 24-25). Oleh karena itu kuatnya *leadership/kepemimpinan* kepala sekolah/madrasah menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Mengenai makna kepemimpinan, Rasulullah pernah bersabda,

*“Apabila tiga orang keluar untuk melakukan sesuatu perjalanan, maka hendaklah mereka mengangkat salah seorang diantara mereka sebagai pemimpin.” (H.R. AbuDawud).*

Hadis tersebut menjelaskan tentang pentingnya kepemimpinan, baik dalam

kegiatan, perkumpulan, apalagi dalam lembaga atau organisasi. Nabi menjelaskan bahwa keluarnya tiga orang dalam melakukan sesuatu saja memerlukan pemimpin, apalagi dalam sebuah lembaga atau organisasi yang terdiri dari tiga orang lebih. Betapa besar peran pemimpin dalam Islam, disamping pemimpin sebagai tugas duniawi, dalam Islam pemimpin merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan bagi mereka yang mampu dan akan dimintai pertanggungjawaban sebab dengan seorang pemimpin yang bertanggung jawab, agama akan menjadi tegak (Zazin, 2011, hal.196-197). Maka pada saat ini, masalah mengenai kepemimpinan kepala sekolah/ madrasah merupakan suatu peran yang menuntut persyaratan kualitas kepemimpinan yang kuat. Bahkantalahberkembang menjadi tuntutan yang luas dari masyarakat, sebagai kriteria keberhasilan sekolah diperlukan adanya kepemimpinan kepala sekolah/madrasah yang berkualitas (Wahjosumidjo, 2003, hal.349).

Mulyasa (2009, hal. 25) berpendapat bahwa setiap kepala sekolah/madrasah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pengembangan pendidikan secara terarah, berencana, dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sedangkan Zazin (2011, hal. 213-214) berpendapat bahwa kepala sekolah yang efektif diperlukan sebagai sosok yang mampu mempengaruhi dan penggerak menuju pencapaian wujud tujuan pendidikan di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah/madrasah merupakan suatu kemampuan dan kesiapan kepala sekolah/madrasah untuk mempengaruhi, membimbing, dan menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan di sekolah/madrasah. Menurut Muhaimin (2011, hal. 107) jika *leadership*/kepemimpinan kepala sekolah/madrasah adalah lemah, maka kecenderungan sekolah/madrasah tersebut akan kurang dinamis bahkan stagnan, lulusannya kurang berkualitas dan kaya masalah, yang pada gilirannya kepercayaan masyarakat akan terbatas, serta akan sulit untuk menghimpun

kekuatan dan potensi, sehingga madrasah akan sulit berkembang. Sehingga hal tersebut juga berdampak pada tinggi atau rendahnya mutu pendidikan dimadrasah.

### Konsep Pendidikan dalam Al'Quran

QS:An-Nisa/4: 58

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

*Artinya: Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.* QS; Al-Hasy/ 59: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

QS:An-Nahl/16: 90

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾

*Artinya; Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*

QS:al-Hujurat/49: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ لَتُدْمِينَ

*Artinya; Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.*

### Literatur Review

1. PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN, Jurnal Penjaminan Mutu, 2017, author, Fitrah, Muh, doi=10.25078/jpm.v3i1.90, issn = {2407-912X}, *Educational quality is our hope in facing strict life exchange in several sectors especially in education sectors for better future. For the sake of making educational quality, this needs role of leaders in educational institutes. One of them is headmaster because it is the pioneer is moving all changes to go to educational quality. Headmaster's duty is not only leading ceremony, waiting incoming letter to be signed but also making a good quality of education in school. Specifically headmaster's role in improving quality of education are doing monitoring, evaluating continually toward successful program determined, planning and arranging word plan agreed with improving needs of educational quality which orients on school's mission, making intensive communication with teachers, students, student's parents and society.*
2. USAHA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM (Studi Kasus di MTS AL-INAYAH Bandung, journal = {TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education}, 2016 author = {Rosita, Rosi and Rahmat, Munawar and Hermawan, Wawan}, Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MTs Al-Inayah Bandung. Latar belakang penelitian ini adalah lembaga pendidikan Islam khususnya madrasah masih mengalami kendala dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Hal tersebut bisa dilihat dari berbagai aspek mulai dari tujuan

kurikulum, tenaga pendidikan, metodologi pembelajaran, sarana prasarana, dan evaluasi, secara keseluruhan masih mengandung permasalahan yang hingga kini belum dapat dipecahkan secara tuntas. Untuk itu dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di madrasah diperlukan leadership yang kuat dari kepala sekolah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi: 1) usaha kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru, 2) usaha kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sarana prasarana pendidikan, 3) usaha kepala sekolah dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran, dan 4) usaha kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Al-Inayah Bandung. Penelitian ini menggunakan metode dan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan menggunakan tiga instrumen penelitian, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) MTs Al-Inayah Bandung sudah mengalami peningkatan mutu yang baik. Dibawah kepemimpinan kepala sekolah yang handal, MTs Al-Inayah Bandung kini dapat menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di garda depan dan mampu menghasilkan output yang berprestasi. 2) Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yaitu: a) meningkatkan profesionalisme guru dengan menciptakan aturan bagi guru, menempatkan guru sesuai kemampuannya, memberi kepercayaan dan motivasi, melakukan pembinaan. b) meningkatkan mutu sarana prasarana melalui pembenahan sarana prasarana, melakukan kerjasama dengan lembaga/instansi lain dalam pengadaan sarana prasarana. c) meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan mengembangkan model pendidikan yang Islami, membenahi metode pembelajaran, menata mutu kurikulum. d) meningkatkan prestasi siswa dengan mengadakan kegiatan pemantapan, pelajaran tambahan, kerjasama dengan

lembaga bimbingan belajar, membimbing guru agar menciptakan pembelajaran efektif, menciptakan budaya sekolah yang disiplin, menyediakan berbagai ekstrakurikuler, mengirim siswa dalam berbagai perlombaan

#### **METODE PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat pencandraan (gambaran) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian di MTs Darussalam Center. Dalam penelitian ini dideskripsikan bagaimana usaha kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MTs Darussalam Center, maka pendekatan kualitatif, yang digunakan adalah metode *deskriptif-kualitatif*.

Untuk memperoleh data yang lengkap, tepat, dan valid, maka di dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu: (1) Wawancara / interview, (2) Observasi, (3) Dokumentasi. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data, yaitu; 1) mengumpulkan seluruh data hasil wawancara berupa catatan lapangan, catatan wawancara, catatan diskusi, dan dokumentasi; 2) dilakukan memilih dan memilah data kedalam kategori; 3) peneliti melakukan analisis kedua di dalam masing-masing kategori; 4) melakukan proses sintesis, yaitu mengolah keseluruhan data untuk merumuskan hasil akhirnya; 5) finalisasi laporan

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Aktual Pendidikan Islam**

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darussalam Center adalah sebuah lembaga pendidikan formal sederajat SMP yang bernuansa Islami. Sebagai lembaga pendidikan Islam, MTs Darussalam Center merupakan perwujudan dari keinginan dan aspirasi masyarakat untuk mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas dan didasari dengan nilai-nilai Islami.

Kepala sekolah/madrasah sebagai pemimpin pendidikan di tingkat madrasah memiliki peranan yang cukup besar dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah yang menjadi tanggung jawabnya. Demikian halnya dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Darussalam Center yang juga mempunyai tugas dan fungsi penting dalam meningkatkan mutu madrasah yang dipimpinnya.

Adapun berdasarkan tugas dan fungsinya, usaha kepala sekolah/ madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MTs Darussalam Center sebagai berikut:

##### **Meningkatkan profesionalisme guru di MTs Darussalam Center**

Seorang guru harus memiliki keprofesionalan di dalam mengajar, karena suatu pekerjaan akan lebih efektif jika dikerjakan oleh orang yang berkompeten didalamnya. Apalagi profesi sebagai seorang guru yang bertugas untuk mendidik seorang manusia atau siswa di sekolah. Dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Darussalam Center, *pertama* kepala madrasah menciptakan suatu aturan yang mengikat bagi semua guru. Salah satunya adalah semua guru harus *disiplin*.

Seperti yang dikemukakan oleh Makawimbang (2011, hal. 134) bahwa guru yang profesional adalah yang memiliki pengalaman mengajar, kapasitas intelektual, moral, keimanan, ketakwaan, *disiplin*, tanggung jawab, wawasan kependidikan yang luas, kemampuan manajerial, trampil, kreatif, memiliki keterbukaan profesional dalam memahami potensi, karakteristik dan masalah peserta didik serta memiliki kemampuan mengembangkankurikulum.

Oleh karena itu, perhatian kepala sekolah MTs Darussalam Center terhadap kedisiplinan warga sekolah perlu diterapkan. Agama Islam pun mengajarkan bahwa segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Adanya aturan intern yang ditetapkan oleh kepala sekolah bagi semua guru seperti datang harus tepat waktu dan jika tidakbisa mengajar harus izin terlebih dahulu, menunjukkan bahwa kepala

sekolah memiliki sikap kepemimpinan yang baik sebagai seorang manajer yang memperhatikan orang-orang yang dipimpinya. Adapun sikap disiplin yang dimiliki dapat mendorong guru untuk bekerjasama dalam mewujudkan visi dan misi sekolah sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat meningkat.

*Kedua*, kepala sekolah melakukan pemantauan terhadap kondisi. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suryosubroto (2014, hal. 188) bahwa hal yang perlu dilakukan kepala sekolah sebagai pemimpin adalah mengetahui keadaan/kondisi guru dalam latar belakang kehidupan lingkungan dan sosial ekonominya, hal ini penting untuk tindakan kepemimpinannya. Maka usaha kepala sekolah MTs Darussalam Center dengan melakukan pemantauan terhadap guru sudah sesuai dengan tugasnya sebagai pemimpin di sekolah, yaitu memperhatikan guru dan membimbingnya agar mampu menjadi guru yang profesional.

#### **Meningkatkan sarana prasarana pendidikan di MTs Darussalam Center**

Fasilitas merupakan sarana yang bisa dibidang paling pokok sebagai penunjang keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Ketika sarana prasarana lengkap, otomatis proses belajar mengajar pun akan berlangsung dengan efektif dan efisien. Proses pembelajaran yang efektif memungkinkan kualitas output lembaga pendidikan yang terjamin dan dapat diandalkan di masyarakat. Berdasarkan pengamatan peneliti, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darussalam Center memiliki sarana belajar dan gedung sekolah yang strategis, bersih dan nyaman digunakan sebagai tempat belajar.

Adapun *pertama* usaha kepala sekolah MTs Darussalam Center dalam meningkatkan mutu sarana prasarana pendidikan dengan menciptakan budaya sekolah yang nyaman dan bersih. Pernyataan di atas sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Faisal Mubarak dalam jurnalnya bahwa upaya untuk meningkatkan mutu sekolah atau madrasah perlu dilakukan salah satunya

dengan menciptakan iklim dan budaya sekolah/madrasah yang kondusif (Mubarak, 2015, hal. 14). Kemudian Muhaimin (2011, hal. 105) menyebutkan bahwa budaya sekolah/madrasah yang kokoh merupakan kekuatan bagi sebuah sekolah/madrasah dan ciri bagi sekolah atau madrasah yang berprestasi. Berdasarkan pada pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa usaha dalam meningkatkan mutu madrasah memang tidak terlepas dari lengkapnya sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar di madrasah. Ruang belajar yang nyaman akan menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sedangkan ruang belajar yang sempit dan pengap akan menjadikan proses belajar mengajar menjadi tidak nyaman dan siswa pun tidak bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu, fasilitas seperti laboratorium serta peralatannya, perpustakaan dengan buku yang lengkap, tempat olahraga, dsb. juga menunjang bagi terciptanya proses pembelajaran yang efektif.

*Kedua*, kepala sekolah MTs Darussalam Center Bandung terus melakukan pembenahan di sarana, yaitu gedung sekolah ditingkatkan menjadi tiga lantai, dan perbaikan yang lainnya pula. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di tingkat madrasah memang memiliki peranan yang cukup besar dalam mengembangkan mutu pendidikan di madrasah yang menjadi tanggung jawabnya (Munir, 2010, hal. 16). Kebutuhan utama yang harus dipenuhi oleh kepala sekolah adalah peserta didik harus dapat belajar secara optimal. Untuk itu peserta didik harus diberikan layanan yang prima dan diberikan fasilitas yang baik dan segala fasilitas yang ada di sekolah harus diarahkan pada kegiatan belajar peserta didik (Mulyasa H. , 2012, hal.44).

#### **Meningkatkan mutu proses pembelajaran di MTs Darussalam Center**

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling utama di sekolah/madrasah. Suasana belajar merupakan faktor yang

berperan dalam proses pendidikan. Untuk mengetahui pendidikan yang bermutu perlu dikaji mutu dari segi proses, dimana mutu pendidikan berarti keefektifan dan efisiensi seluruh faktor yang berperan dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, pengelola pendidikan perlu untuk melakukan upaya dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran agar efektif dan efisien (Zazin, 2011, hal. 66).

Sebagai implementasinya, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darussalam Center sebagai lembaga pendidikan formal sederajat SMP yang berciri khas agama Islam, maka madrasah ini menekankan pola pendidikan dan kecakapan dasar pengajaran yang berintikan nilai-nilai Islami sebagai landasan berperilaku. Untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran, di sekolah terdapat Kurikulum dan Hasil Belajar (KHB) yang menjelaskan faktor-faktor pemandu pelaksanaan proses pembelajaran, pengajaran, dan penilaian untuk membantu siswa mencapai hasil belajar.

Adapun *pertama* usaha Kepala MTs Darussalam Center dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran yaitu dengan mengadakan kegiatan bagi peningkatan kemampuan mengajar guru. Guru didorong untuk mengikuti banyak pelatihan, seperti mengikuti kegiatan MGMP, kegiatan penataran, seminar, dan sebagainya. Kesempatan untuk mengikuti kegiatan tersebut diberikan kepada setiap guru, karena guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengajar yang baik. Menurut Makawimbang (2011, hal.75) dalam usaha untuk meningkatkan mutu kinerja guru, kepala sekolah harus meningkatkan kualitas pengajaran guru baik dari segi strategi, keahlian, dan alat pengajaran.

*Kedua*, kepala sekolah melakukan penataan pada mutu kurikulum yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasinya juga. Adapun dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MTs Darussalam Center, kurikulum PAI harus dirancang secara khusus sesuai dengan situasi dan kondisi pendidikan siswanya. Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

kurikulum yang digunakan adalah kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum 2013. Ruwiah Abdullah (2015, hal. 105) menjelaskan bahwa kerangka penerapan kurikulum 2013, para guru diharapkan mampu membaca visi sebuah kurikulum, yaitu ide-ide pokok yang terkandung di dalam tujuan kurikulum. Metode pengajaran merupakan salah satu komponen pendidikan yang cukup penting untuk diperhatikan. Penyampaian materi dalam arti penanaman nilai-nilai pendidikan sering gagal karena cara yang digunakannya kurang tepat (Syahidin, 2009, hal. 75). Pada dasarnya, metode pendidikan Islam dianggap sangat efektif dalam membina kepribadian anak didik dan memotivasi mereka sehingga nilai-nilai pendidikan dapat tersampaikan (Nahlawi, 1995, hal. 204).

### **Meningkatkan prestasi siswa di MTs Darussalam Center**

Kepemimpinan kepala sekolah yang sukses berpengaruh pada prestasi siswa. Kepala sekolah harus memiliki harapan yang tinggi terhadap prestasi peserta didiknya. Untuk itu kepala sekolah harus berusaha untuk meningkatkan prestasi siswa di sekolah. Untuk mewujudkan sekolah/madrasah yang unggul atau berprestasi, maka kita perlu mengetahui terlebih dahulu karakteristik dari sekolah/madrasah yang berprestasi. Adapun menurut Muhaimin (2011, hal. 104-105) karakteristik dari sekolah/madrasah yang berprestasi dilihat dari aspek outputnya yaitu berupa prestasi akademik siswa yang ditunjukkan dengan NUN (Nilai Ujian Nasional), lomba karya ilmiah, lomba mata pelajaran, dan lain-lain. Dan juga prestasi nonakademik siswa yang ditunjukkan dengan keingintahuan yang tinggi, kerjasama yang baik, rasa kasih sayang yang tinggi terhadap sesama, toleransi, kedisiplinan, kerajinan, prestasi olahraga dan kesenian, kepramukaan, dan sebagainya. Apabila dilihat dari hasil pendidikan, mutu pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu (Minarti, 2011, hal. 330). Dalam rangka

mengembangkan sekolah/ madrasah berprestasi, kepala sekolah harus membangun berbagai kekuatan di sekolah/madrasah. Salah satunya yaitu sekolah harus menciptakan siswa yang berprestasi yang dapat membawa nama baik sekolah/madrasah di tingkat nasional bahkan internasional (Muhaimin, 2011, hal.105).

Di MTs Darussalam Center sendiri, dilihat dari output atau hasil lulusannya banyak yang berprestasi baik di bidang akademik maupun nonakademik. Di bidang akademik bisa kita lihat dari banyaknya lulusan MTs Darussalam Center yang bisa menempuh pendidikan lanjutan dan diterima di sekolah favorit atau negeri. Sedangkan di bidang nonakademik, banyak siswa yang berprestasi dan mendapatkan penghargaan di bidang olahraga danseni.

Adapun usaha Kepala MTs Darussalam Center dalam meningkatkan prestasi siswa yang *pertama*, untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, ketika menjelang Ujian Nasional, langkahnya dengan mengadakan pemantapan, pelajaran tambahan, kerjasama dengan lembaga bimbingan belajar. Hal tersebut sesuai dengan tujuan umum pendidikan di MTs Darussalam Center yaitu peserta didik mampu lulus Ujian Nasional dengan baik dan diterima di jenjang berikutnya sesuai dengan yang diinginkan serta memiliki kemampuan yang lebih baik. Usaha kepala sekolah tersebut sejalan dengan pendapat Hasbi (2013, hal.394).

*Kedua*, kepala sekolah memberikan pembekalan kepada guru-guru, dengan harapan nilai Ujian Nasional bisa meningkat. Di dalam meningkatkan prestasi siswa tidak dapat dipungkiri bahwa sumber daya manusia yang paling berpengaruh adalah guru. Oleh karena itu, kepala sekolah harus berusaha membimbing dan mengarahkan guru dalam menciptakan suasana belajar yang efektif. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsaputra (2013, hal. 149-150) bahwa kepala sekolah yang sukses berpengaruh pada prestasi siswa meskipun bersifat tidak langsung jelas akan signifikan bagi

pengembangan organisasi sekolah, sebab SDM utama pendidikan yaitu guru akan dapat berkembang dan meningkat diiringi dengan proses organisasi yang makin efektif.

#### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MTs Darussalam Center berjalan dengan baik. Dibawah kepemimpinannya, yang tadinya sulit untuk berkembang, kini madrasah tersebut menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di garda depan dan mampu menghasilkan output yang berprestasi dan memiliki akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya status akreditasi madrasah baru-baru ini dari awalnya baik menjadi sangat baik. Adapun usaha kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MTs Darussalam Center yaitu: *pertama* dengan meningkatkan profesionalisme guru. Didalam hal ini, Kepala MTs Darussalam Center telah berhasil dalam meningkatkan profesionalisme guru. Hal tersebut terlihat dari guru-guru di MTs Darussalam Center yang rata-rata sudah memiliki kemampuan dasar guru profesional di dalam mengajar. Mereka memiliki latar belakang pendidikan yang baik, yaitu S1, S2, dan bahkan ada juga yang doctor. Mereka juga memiliki pengalaman mengajar yang baik, wawasan pendidikan yang luas, disiplin, dan tanggung jawab. Hal ini bisa dilihat ketika observasi di kelas, guru yang mengajar begitu antusias dan mampu mengambil hati para siswa untuk serius dalam belajar. Sehingga proses pembelajaran terlihat efektif dan efisien.

Melihat berbagai kompetensi yang dimiliki oleh guru dan staf di MTs Darussalam Center, maka kebijakan dan kinerja yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru dan stafnya sudah sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai kepala madrasah. *Kedua*, meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan; Kepala MTs Darussalam Center terus melakukan pembenahan di sarana,

yaitu gedung sekolah ditingkatkan perbaikan yang lainnya pula. Pembenahan sarana prasarana tersebut Membuat siswa merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh sekolah. *Ketiga*, peningkatan mutu proses pembelajaran; Untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, pengajaran, dan penilaian untuk membantu siswa mencapai hasil belajar. *Keempat*, peningkatan prestasi siswa; Para siswa di MTs Darussalam Center memiliki prestasi yang sangat baik. Di bidang akademik dibuktikan dengan hasil ujian yang selalu meningkat setiap tahunnya dan banyaknya lulusan MTs Darussalam Center yang bisa menempuh pendidikan lanjutan dan diterima di sekolah favorit atau negeri. Sedangkan di bidang nonakademik, banyak siswa yang berprestasi dan mendapatkan penghargaan di bidang olahraga danseni

#### REFERENSI

- Buhungo, R. A. (2015). Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah. *TADBIR Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3, 105-113.
- Damopolii, M. (2015). Problematika Pendidikan Islam dan Upaya-Upaya Pemecahannya. *TADBIR Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3, 68-81.
- Hasbi. (2013). Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah dalam Sistem Pendidikan Nasional di Kota Palopo Tahun 2011-2012. *Jurnal Diskursus Islam*, 1, 381-395.
- Iskandar, U. (2015). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 1018-1027.
- Makawimbang, J. H. (2011). *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Minarti, S. (2011). *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mubarak, F. (2015). Faktor dan Indikator Mutu Pendidikan Islam. *Management of Education*, 1, 10-18.
- Muhaimin, H. (2011). *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munir, A. (2010). *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nahlawi, A. A. (1995). *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani.
- Nata, A. (2010). *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (3 ed.). Jakarta: Kencana.
- Rohiat. (2009). *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rosdianti, S. R. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Kinerja Guru dan Peningkatan Mutu Pembelajaran: Studi Deskriptif pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 93-106.
- Sugiyono. (2012). *METODE PENELITIAN ADMINISTRASI*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardan, D. (2010). *Supervisi Profesional (Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2013). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suryabrata, S. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- suryosubroto, B. (2014). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syahidin. (2009). *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Quran*. Bandung: Alfabeta.
- Wahjosumidjo. (2003). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Zazin, N. (2011). *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. (M. Sandra, Penyunt.) Jogjakarta: Ar-

Ruzz Media.